

Identifikasi Jenis Tumbuhan Anggrek di UPTD Taman Anggrek Magelang

Identification of Orchid Plant Types at UPTD Taman Anggrek Magelang

Fiky Ariska Cahyanti, Rindi Diah Ayu Fitriani, Desty Oktavianingtyas, Tri Wahyuni, Ratna Dewi Eskundari *)

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Veteran Bangun Nusantara

Jl. Letjen S. Humardani No. 1 Sukoharjo, Jawa Tengah.

*)Email : ratnaeskundari87@gmail.com

ABSTRAK

Identifikasi jenis tumbuhan Anggrek adalah suatu tahapan untuk mengidentifikasi spesies tumbuhan Anggrek yang ditemukan di lokasi penelitian secara runtut sehingga dapat ditemukan taksonominya. Anggrek yang terdapat di kawasan UPTD Taman Anggrek Magelang sangat beragam, mulai dari yang habitat aslinya tumbuh secara secara epifit maupun terestrial. Penelitian ini bertujuan mengetahui keragaman jenis spesies Anggrek di Kawasan UPTD Taman Anggrek Magelang. Metode dalam penelitian ini yaitu jelajah (survey eksploratif). Data penelitian ini diambil di wilayah kebun Anggrek UPTD Taman Anggrek Magelang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tabel pengamatan. Berdasar hasil penelitian terdapat 19 spesies Anggrek yang tergolong ke dalam 10 genus dari 1 famili, yang terdapat di UPTD Taman Anggrek Magelang, diantaranya adalah Anggrek *Arachnis flos-aeris*, *Vanda dou-glas*, *Vanda (nilareta agrihorti)*, *Vanda (Orange)*, *Grammatophyllum speciosum*, *Dendrobium bigibbum*, *Bulbophyllum lobbii*, *Dendrobium bicolor*, *Dendrobium superbiens*, *Dendrobium Sp.*, *Oncidium spachelatum*, *Cymbidium bicolor*, *Cymbidium golden shower*, *Cymbidium leucochillum*, *Doritis pullcherima pink*, *Phalaenopsis amabilis (L.)*, dan *Doritaenopsis*.

Kata Kunci: Anggrek, Dendrobium, Identifikasi, Phalaenopsis.

ABSTRACT

Identification of orchid plant species is a step to identify the orchid plant species found in a coherent research location so that their taxonomy can be found. The orchids found in the Magelang Orchid Park UPTD area are very diverse, ranging from those whose natural habitat grows epiphytes or terrestrially. This study aims to determine the diversity of species of orchids in the UPTD area of Taman Anggrek Magelang. The method in this research is roaming (explorative survey). The research data was taken in the Orchid Garden area of the Magelang Orchid Garden UPTD. The instrument in this study uses observation tables. Based on the results of the study there were 19 species of orchids belonging to 10 genera of 1 family, which were found in the Magelang Orchid Garden UPTD, including the *Arachnis flos-aeris orchids*, *Vanda douglas*, *Vanda (nilareta agrihorti)*, *Vanda (Orange)*, *Grammatophyllum speciosum*, *Dendrobium bigibbum*, *Bulbophyllum lobbii*, *Dendrobium bicolor*, *Dendrobium superbiens*, *Dendrobium Sp.*, *Oncidium spachelatum*, *Cymbidium bicolor*, *Cymbidium golden shower*, *Cymbidium leucochillum*, *Doritis pullcherima pink*, *Phalaenopsis amabilis (L.)*, and *Doritaenopsis*.

Keywords: Dendrobium, Identification, Orchid, Phalaenopsis.

PENDAHULUAN

Indonesia terkenal dengan negara yang kaya akan fauna (hewan) dan flora (tumbuhan) diantaranya tumbuhan anggrek. Tanaman anggrek sudah di kenal manusia sejak 200 tahun yang lalu dan sejak 50 tahun terakhir barulah mulai dibudidayakan secara luas di Indonesia. Terdapat sekitar 26.000 spesies anggrek di seluruh dunia, dan diperkirakan 5.000 spesies tersebar di Indonesia.

Anggrek merupakan tanaman yang terkenal akan keindahan dan bentuk bunga yang sangat khas. Tanaman yang tersebar luas diberbagai belahan dunia ini memiliki sejuta pesona yang dapat memikat hati peggemar maupun penikmat keindahan tanaman tersebut. Selain keindahan morfologi, tanaman anggrek juga memiliki aroma yang begitu khas, sehingga menimbulkan relaksasi bagi penikmatnya (Heriansyah, 2019).

Pusat tanaman anggrek di Eropa ialah inggris, sedangkan di Asia ialah Muangthai. Di Indonesia sendiri anggrek banyak berada di Papua, Sumatera, Jawa Barat dan Jawa Tengah diantaranya terletak di Kabupaten Magelang.

Habitat asli tempat tumbuhnya tanaman anggrek yakni hutan-hutan yang memiliki kelembaban, intensitas cahaya dan kondisi tanah yang sesuai dengan syarat tumbuh tanaman anggrek. Secara ekologis tiap jenis tanaman anggrek mempunyai habitat yang berbeda-beda dan mempunyai jenis pohon inang tertentu. Berdasarkan tipe tumbuhnya tanaman anggrek terdiri atas 2 yaitu terrestrial dan epifit (Rosanti & Widianjaya, 2018). Kondisi habitat asli anggrek yang berbeda-beda inilah yang akan membuat penampilan anggrek sangat bervariasi dalam bentuk, tipe, ukuran dan warna. Berdasarkan hal tersebut, penulis berpendapat bahwa identifikasi anggrek di UPTD Taman Anggrek Magelang merupakan hal yang perlu dilakukan untuk menambah informasi ilmiah terkait keragaman anggrek.

BAHAN DAN METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan melakukan metode jelajah (*Survey Eksploratif*). Meto-

de jelajah ini dilakukan dengan menjelajahi kawasan UPTD Taman Anggrek Magelang.

Data yang diperoleh dianalisis dan diidentifikasi guna mengetahui spesies yang telah didapatkan pada lokasi penelitian ini. Setelah spesies data tumbuhan anggrek didapatkan secara valid. Peneliti akan mendeskripsikan secara rinci spesies tersebut sehingga didapatkan informasi karakteristik jenis tanaman anggrek yang terdapat di kawasan UPTD Taman Anggrek, Magelang.

Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data kualitatif yaitu dengan mencantumkan nama ilmiah yang disajikan dalam bentuk tabel dan gambar, nama genus, stasiun penelitian serta mendeskripsikan masing-masing spesies yang diperoleh berdasarkan ciri-ciri morfologinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Jenis Tumbuhan Anggrek di Kawasan UPTD Taman Anggrek Magelang.

Hasil penelitian yang dilakukan di Kawasan UPTD Taman Anggrek Magelang menemukan 11 spesies Anggrek (*Orchidaceae*) yang tergolong dalam 9 genus.

Tabel 1. Spesies Anggrek.

FAMILI	GENUS	SPESES
<i>Orchidaceae</i>	<i>Arachnis</i>	<i>Arachnis flos-aeris</i>
	<i>Vanda</i>	<i>Vanda douglas</i>
	<i>Vanda</i>	<i>Vanda (Nilareta Agrihorti)</i>
	<i>Vanda</i>	<i>Vanda (Orange)</i>
	<i>Grammatophyllum</i>	<i>Grammatophyllum speciosum</i>
	<i>Dendrobium</i>	<i>Dendrobium bigibbum</i>
	<i>Bulbophyllum</i>	<i>Bulbophyllum lobbii</i>
	<i>Dendrobium</i>	<i>Dendrobium bicolor</i>
	<i>Dendrobium</i>	<i>Dendrobium superbiens</i>
	<i>Dendrobium</i>	<i>Dendrobium</i>
	<i>Oncidium</i>	<i>Oncidium spachelatum</i>
	<i>Cymbidium</i>	<i>Cymbidium bicolor</i>
	<i>Cymbidium</i>	<i>Cymbidium golden-shower</i>

FAMILI	GENUS	SPESIES
	<i>Cymbidium</i>	<i>Cymbidium leucochilum</i>
	<i>Doritis</i>	<i>Doritis pullcherima pink</i>
	<i>Phalaenopsis</i>	<i>Phalaenopsis amabilis</i> (L.) (Yellow)
	<i>Phalaenopsis</i>	<i>Phalaenopsis amabilis</i> (L.) (White)
	<i>Phalaenopsis</i>	<i>Phalaenopsis amabilis</i> (L.) (Purple)
	<i>Doritaenopsis</i>	<i>Doritaenopsis sp.</i>

Klasifikasi dan Morfologi Spesies Anggrek

Spesies Anggrek serta klasifikasi dan morfologinya di Kawasan UPTD Taman Anggrek Magelang.



Gambar 1. *Arachnis flos-aeris*

Klasifikasi
 Kingdom : Plantae
 Divisi : Tracheophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Asparagales
 Family : Orchidaceae
 Genus : *Arachnis*
 Spesies : *Arachnis flos-aeris*

Arachnis flos-aeris (Anggrek Kalajengking) memiliki batang yang kuat dan tinggi dengan ruas-ruas sepanjang 4-10 cm. Daunnya tebal berdaging dan pipih memanjang dengan panjang daun hingga mencapai 35 cm dan lebar sekitar 5 cm. Bunga tumbuh tidak terlalu lebat dengan ukuran tinggi antara 10-11 cm dan lebar antara 7-8,5 cm. Warna bunganya kuning semu kehijauan dengan lurik berwarna coklat gelap dan berbau harum seperti aroma kasturi. Bunga *Arachnis flos-aeris* memiliki bentuk yang unik, tampilannya sekilas menyerupai hewan kalajengking lengkap dengan sengat dan kaki-kakinya.

Oleh karena itulah anggrek ini kemudian disebut sebagai anggrek kalajengking.

Sebagai anggrek epifit, anggrek kalajengking tumbuh menempel di batang pohon dengan ketinggian 12 m di atas permukaan tanah. Saat muda, memiliki akar gantung kemudian seiring dengan bertambahnya usia, akar gantung akan menyentuh tanah dan berubah fungsi menjadi akar tunjang sebagai penunjang dari batangnya. Karena karakteristik tersebut anggrek jenis ini mudah pula dipelihara sebagai anggrek tanah (Risidiana et al, 2023).



Gambar 2. *Vanda douglas*

Klasifikasi
 Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Orchidales
 Family : Orchidaceae
 Genus : *Vanda*
 Spesies : *Vanda douglas*

Vanda douglas adalah anggrek monopodial (anggrek yang batang utamanya tumbuh terus-menerus ke atas tanpa batas), hidup di daerah tropis atau subtropis dan merupakan jenis anggrek yang mudah dirawat. Habitat aslinya tumbuh di atas tanah (terrestrial) dan ada pula yang hidup menempel pada batang-batang pohon sebagai tanaman epifit.

Vanda douglas merupakan hasil persilangan anggrek dengan sumber plasma nutfah yang digunakan merupakan spesies anggrek endemik Indonesia yaitu antara *Vanda hookeriana* dengan *Vanda teres* yang dilakukan oleh Miss Joaquim, seorang ahli botani yang tinggal di Singapura pada tahun 1893. Saat ini *Vanda douglas* telah dipatenkan dan menjadi

salah satu ikon Negara Singapura. *Vanda douglas*.

Keunggulan Anggrek *Vanda douglas* ini adalah dapat hidup pada kondisi ketersediaan air yang terbatas, serta menyukai cahaya matahari langsung (*full sun*). Tanaman ini memiliki corak khas berwarna ungu yang indah dan menawan selain itu bunganya memiliki ketahanan hingga 2 minggu dan tidak mudah rontok (Sahetapy, et al, 2014).



Gambar 3. *Vanda (Varietas Nilareta agrihorti)*

Klasifikasi.

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Orchidales
 Family : Orchidaceae
 Genus : *Vanda*
 Spesies : *Vanda (Varietas Nilareta Agrihorti)*

Vanda (Varietas Nilareta Agrihorti) memiliki bunga dengan tipe tandan (*raceme*), berwarna ungu dengan panjang 5-7.7 cm dan lebar 7-7.8 cm. Keunggulan dari Anggrek varietas ini yang dinilai agak jarang ditemukan pada varietas lain adalah bentuk sepal-petal bunga menyerupai sendok, warna ungu dengan corak bunga berjala. Selain itu, dalam satu tandan terdapat 7-9 kuntum bunga dan dapat bertahan dengan kesegaran optimal dalam suhu ruang selama 26 sampai 37 hari. Anggrek ini memiliki bentuk batang monopodial yaitu batang tanaman yang memiliki sumbu utama dan akan tumbuh terus ke atas dan tidak terbatas panjangnya (Purwanto, 2016).



Gambar 4. *Vanda sp.*

Klasifikasi.

Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Orchidales
 Family : Orchidaceae
 Genus : *Vanda*
 Spesies : *Vanda sp.*

Vanda mempunyai tipe pertumbuhan monopodial (mereka tumbuh dari satu batang tegak lurus) dengan daun panjang bertali yang mengipasi ke luar. Daunnya berganti-ganti, memanjat batang dalam deret seperti tangga. Bunganya berasal dari paku-paku yang muncul dari batang tengah dan menyembul di sela-sela daun. Anggrek *Vanda* dapat berbunga 2 sampai 3 kali dalam setahun, asalkan kebutuhan nutrisinya terpenuhi. Sistem akar udara *Vanda* tidak membutuhkan media, hanya penyiraman. Cahaya terang dan malam yang sejuk akan memicu mekarnya bunga. Selain itu anggrek ini dapat tumbuh secara indeterminate ke arah vertikal (Dwiyani, 2014)



Gambar 5. *Grammatophyllum speciosum*

Klasifikasi
 Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Asparagales
 Family : Orchidaceae
 Genus : Grammatophyllum
 Spesies : *Grammatophyllum speciosum*

Anggrek tebu memiliki batang yang panjang dan menjuntai sehingga mirip seperti batang tebu. Spesies ini bisa tumbuh hingga setinggi 3 meter, dengan diameter malai antara 1,5–2 meter. Bunga anggrek tumbuh dengan penampilan yang gigantik. Ukurannya diperkirakan berkisar 10 cm, sedangkan bobot keseluruhan tanaman ini bisa mencapai 1 ton. Anggrek tebu (*G. speciosum*) dinobatkan sebagai anggrek terbesar di dunia. Ia bahkan dijuluki sebagai anggrek macan karena keunikan corak bunganya. Bunga berwarna kuning dengan totol-totol kemerahan. Beberapa individu mungkin memiliki bintik hitam atau corak kecokelatan, sehingga sangat mirip dengan motif kulit macan. Uniknya, bunga anggrek ini tidak akan layu selama 2 bulan meski sudah dipotong. Namun proses pertumbuhan bunga sendiri terbilang lama, sebab dapat memakan waktu hingga 2 tahun lebih. Selain keunikan yang terdapat pada perawakan dan perbungaannya, anggrek tebu (*G. speciosum*) juga memiliki nilai jual yang tinggi dan berpotensi sebagai tanaman obat yang mampu meningkatkan fenotip sel induk keratinosit manusia (Prasayu, et.al, 2021)



Gambar 6. *Dendrobium bigibbum*

Klasifikasi
 Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Liliopsida

Ordo : Orchidales
 Family : Orchidaceae
 Genus : Dendrobium
 Spesies : *Dendrobium bigibbum*

Dendrobium bigibbum (anggrek larat) juga biasa disebut dengan *Dendrobium phalaenopsis* dengan sinonim *Vappodes phalaenopsis*, sedangkan dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Cooktown Orchid*. Berkerabat dekat dengan beberapa jenis anggrek lainnya seperti Anggrek Merpati, Anggrek Albert, Anggrek Stuberi, Anggrek Jamrud, Anggrek Karawai, dan Anggrek Kelembai, merupakan anggrek jenis epifit.

Tanaman ini mempunyai batang berbentuk gada dengan pangkal berukuran kecil, bagian tengah membesar dan ujungnya mengecil kembali. Daun tersusun melekat pada batang, tekstur daunnya kaku dengan warna mulai dari hijau muda hingga hijau tua serta mengkilat dibagian permukaan daun, memiliki daging daun yang tebal dengan panjang kira-kira 12 cm dan lebar kira-kira 2 cm. Bentuk daunnya lanset membulat dengan pertumbuhan yang cenderung mendatar, bersambung dari pelepah daun tanpa tangkai (Mellisa, 2019)

Bunga *Dendrobium bigibbum* (anggrek larat) berwarna keunguan pucat hingga ungu tua. Bunga-bunga tersebut tersusun agak menggantung dalam bentuk tandan yang tumbuh pada buku-buku batangnya. Panjang tandan bunga kurang lebih 60 cm dengan jumlah bunga tiap tandan 6 – 24 kuntum. Masing-masing bunga bergaris tengah kurang lebih 6 cm. Kelopak daun berbentuk lanset berwarna keunguan. Untuk buahnya sendiri berbentuk jorong, panjang 3,2 cm, akan tetapi bunganya jarang menjadi buah.



Gambar 7. *Bulbophyllum lobbii*

Klasifikasi
 Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Asparagales
 Family : Orchidaceae
 Genus : *Bulbophyllum*
 Spesies : *Bulbophyllum lobbii*

Bulbophyllum lobbii (Anggrek lidah bergoyang) memiliki perakaran seperti benang atau anyaman yang merayap dan melekat di atas pegangan atau bebatuan atau menjulur dari rerantingan. Batangnya terbagi atas bagian yang berupa rimpang dan suatu batang semu yang menggembung, dikenal sebagai *pseudobulb*. Ciri khas yang membedakannya dari anggrek spesies lain diantaranya hanya terdapat satu helaian daun di ujung *pseudobulb* (karakter daun tunggal). Umumnya berdaun tebal seperti pada sukulen, dan setiap tangkai hanya memiliki satu bunga. Tangkai bunga anggrek *Bulbophyllum lobbii* muncul dari dasar bulb. Tampilannya berbeda-beda, ada yang melengkung, tegak lurus, hingga menggantung. Dalam satu gerombol plant bisa muncul beberapa tangkai bunga. Dilihat dari segi pertumbuhan daun, daunnya tumbuh secara soliter berbentuk lonjong dengan ujung runcing (Apriliani et.al, 2023).



Gambar 8. *Dendrobium twist orchid*,
Dendrobium discolor

Klasifikasi
 Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Orchidales
 Family : Orchidaceae
 Genus : *Dendrobium*

Spesies : *Dendrobium twist orchid*,
Dendrobium discolor

Dendrobium discolor atau biasa disebut anggrek dendrobium keriting, juga dapat dijuluki sebagai anggrek tanduk karena ukuran batang anggrek beserta bunganya yang terkesan 'jumbo'. Dinamakan discolor karena ia memiliki dua warna yang berbeda yang mana warna tersebut mendominasi mahkota bunga. Tangkai bunga akan muncul pada ujung batang. Selain itu buah *Dendrobium* berbentuk kapsul yang terbagi menjadi 6 bagian (Susanto, D.A., 2018)

Di habitat aslinya, anggrek *Dendrobium discolor* tumbuh di wilayah pantai hutan bakau dan di sepanjang bukit berpasir. Ia juga dapat tumbuh di bukit dengan kadar garam tinggi serta bebatuan dengan ketinggian 550m. Umumnya tanaman ini menyukai lingkungan hidup yang kering, dan tidak terlalu lembab serta merupakan tumbuhan epifit atau litofit yang hidup di tempat dengan suhu hangat sampai panas.



Gambar 9. *Dendrobium superbiens*

Klasifikasi
 Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Orchidales
 Family : Orchidaceae
 Genus : *Dendrobium*
 Spesies : *Dendrobium superbiens*

Perpaduan gradasi warna bunga anggrek putih dan ungu, ditambah kombinasi bunga bulat dan melintir menjadikan Anggrek *Dendrobium x Superbiens* memiliki pesona tersendiri. Selain itu Anggrek *Dendrobium x Superbiens* merupakan anggrek hibrid

alami. Dikatakan demikian, karena *Dendrobium Superbiens* merupakan persilangan antara *Dendrobium bigibbum* dengan *Dendrobium discolor* yang terjadi di alam tanpa campur tangan manusia. Anggrek *Dendrobium bigibbum* merupakan anggrek bunga bulat dari seksi *Phalaenanth* yang berwarna ungu sedangkan *Dendrobium discolor* merupakan *dendrobium* dari Seksi *Spatulata* dengan bunga melintir berwarna coklat keemasan.

Anggrek *Dendrobium Superbiens* ini memiliki perpaduan karakter dari kedua induknya. Dari *Dendrobium bigibbum* menurunkan warnanya, sedangkan bentuk keriting dari sepal dan petal merupakan turunan dari *Dendrobium discolor*. Yang unik dan menarik, pada *superbiens* ini gampang sekali muncul keiki dari batangnya sehingga mudah untuk mendapatkan keturunan atau anakan. Anggrek *Dendrobium* memiliki suhu ideal 21°C sampai 23°C dan suhu maksimal 31°C sampai 34°C dengan kelembapan udara berkisar 60% sampai 80% (Sudartini, T et.al, 2019)



Gambar 10. *Dendrobium sp.*

Klasifikasi
 Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Orchidales
 Family : Orchidaceae
 Genus : *Dendrobium*
 Spesies : *Dendrobium sp.*

Dendrobium sp. termasuk anggrek pleurante yaitu anggrek yang tangkai bunganya muncul dari bagian samping batang. Bunga anggrek *Dendrobium sp.* tersusun dalam karangan bunga dengan jumlah satu sampai banyak kuntum pada satu karangan. Bunganya memiliki

beberapa bagian utama yaitu sepal (daun kelopak), petal (daun mahkota), siamen (benang sari), stamen (benang sari), pistil (putik) dan ovarium (bakal buah).

Sistem perakaran berbentuk silindris, berdaging, mudah patah, meruncing dan sedikit lengket. Dalam keadaan kering, akar tampak berwarna putih keperak-perakan dan hanya bagian ujung akar saja yang berwarna hijau atau tampak keunguan, sedangkan batang anggrek spesies ini memiliki tipe batang sympodial yang berarti memiliki beberapa batang utama dan berumbi semu dengan pertumbuhan ujung batang yang terbatas. Morfologi daun yang dimiliki terbilang cukup unik, yaitu daun berbentuk memanjang, tebal daun sangat beragam mulai dari tipis, berdaging, kaku dan permukaannya rata. Anggrek ini tumbuh dengan baik pada ketinggian 0-500 m dpl dengan kelembapan 60-80% (Apriliyani, R. et.al, 2021).



Gambar 11. *Oncidium spachelatum*

Klasifikasi
 Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Orchidales
 Family : Orchidaceae
 Genus : *Oncidium*
 Spesies : *Oncidium spachelatum*

Oncidium merupakan salah satu marga spesies anggrek yang berasal dari dataran Amerika dan tumbuh pada habitat tropis maupun subtropis. *Oncidium* termasuk anggrek yang sangat cepat pertumbuhannya dengan tipe pertumbuhan simpodial. Biasanya pseudobulbs baru akan bermunculan jika perawatannya

sesuai dengan yang diinginkan.

Oncidium berdaun tunggal berwarna hijau pucat (terkadang dihiasi dengan bintik kemerahan atau abu-abu) yang lebar dan tebal (mule-eared) dengan pseudobulbs yang sangat pendek dan tertutup seludang daun. Lebar daun sekitar 30 – 40 cm. Tangkai bunga dengan panjang bervariasi antara 15-100 cm akan muncul dari pangkal pseudobulbs, tandan bunga memiliki banyak kuntum mencapai 40-50 kuntum bunga yang mana bunga berukuran sekitar 3-4 cm.



Gambar 12. *Cymbidium bicolor*

Klasifikasi	
Kingdom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Class	: Liliopsida
Ordo	: Asparagales
Family	: Orchidaceae
Genus	: <i>Cymbidium</i>
Spesies	: <i>Cymbidium bicolor</i>

Cymbidium bicolor (Anggrek Uncal) termasuk anggrek epifit. Batangnya berupa umbi semu dengan panjang sekitar 7 cm, sedang daunnya berpotongan pita dengan panjang sekitar 45 cm. Perbungaan pada tumbuhan ini muncul dari pangkal umbi semu yang mempunyai panjang sekitar 25 cm yang menggantung dan terdiri dari 6 hingga 13 bunga yang bergaris tengah dengan panjang sekitar 5 cm. Anggota tengah pada daun kelopak dan mahkotanya berwarna ungu, sedangkan pinggirnya berwarna hijau pucat. Bagian belakang sekali taju samping bibir kekuning-kuningan dengan bintik-bintik coklat ungu, sedang taju tengah melengkung ke bawah mempunyai warna kuning pucat dengan noda-noda ungu.



Gambar 13. *Oncidium golden-shower*

Klasifikasi	
Kingdom	: Plantae
Divisi	: Magnoliophyta
Class	: Liliopsida
Ordo	: Orchidales
Family	: Orchidaceae
Genus	: <i>Oncidium</i>
Spesies	: <i>Oncidium golden-shower</i>

Bunga dari genus *Oncidium* datang dalam nuansa warna kuning, merah, putih dan merahmuda. Kelopak sering mengacak-acak di tepi, seperti bibir. Bibir sangat besar, sebagian menghalangi kelopak kecil dan sepals. *Oncidium Golden-Shower* merupakan tanaman hybrid steril hasil silangan (F1) antara *O. sphacelatum* dengan *O. flexuosum* dan hanya dapat diperbanyak dengan cara splitting. Sterilitas homolognya kromosom. Sterilitas pada pada *O. Golden-Shower* ini terjadi sebagai akibat tidak homolognya kromosom. Sterilitas pada oncydium *golden-shower* dapat diatasi dengan memberikan pasangan kepada kromosom yang tidak memiliki homolognya. Selain itu dalam penelitian Lakani, Suastika, Damayanti, & Mattjik (2015) menyebutkan bahwa anggrek *Oncidium* ini memiliki sifat tahan terhadap *Odontoglossum ringspot* virus.

Anggrek *golden shower* bercirikan callus yang tebal dan lip yang lebih besar dari setal dan petal. Anggrek ini memiliki pertumbuhan batang simpodial dan pertumbuhan batangnya terbatas apabila mencapai maksimal. *Golden shower* termasuk jenis anggrek epifit sehingga mempunyai 2 jenis akar yaitu akar gantung dan akar lekat (Herastuti, et.al, 2021).



Gambar 14. *Oncydium leucochilum*

Klasifikasi
 Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Orchidales
 Family : Orchidaceae
 Genus : Oncydium
 Spesies : *Oncydium leucochilum*

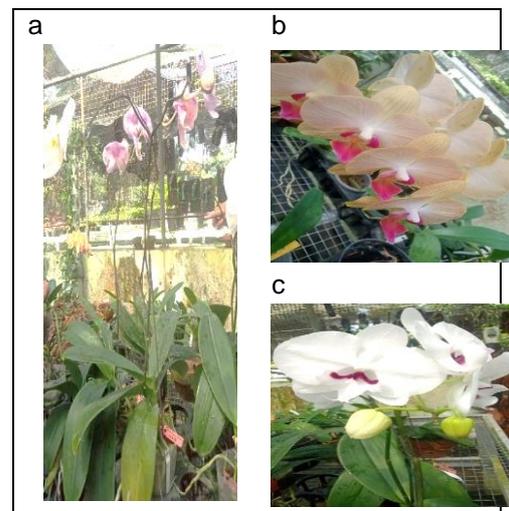
Oncydium leucochilum memiliki system perakaran yang halus dan tipis. Perbungaan, atau kelompok bunga, bisa mencapai 10 kaki, dengan bunga hijau dan coklat seperti lilin dan tahan lama serta bibir putih kemerah-merahan. Bunganya memiliki aroma pedas. Tanaman menghasilkan bunga selebar tujuh hingga sepuluh 1/2 inci di musim semi dan musim gugur. *Oncydium* merupakan jenis anggreksimpodial yang memiliki ciri tumbuh merumpun yang terdiri dari sekumpulan batang semu (Ambarwati, 2021)



Gambar 15. *Doritis pulcherrima pink*

Klasifikasi
 Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Orchidales
 Family : Orchidaceae
 Genus : Doritis
 Spesies : *Doritis pulcherrima pink*

Genus Doritis berukuran kecil tetapi unik dan berkerabat dekat dengan Phalaenopsis. Habitat tanaman sebagian besar terestrial dan beberapa epifit. Tipe pertumbuhan monopodial dan memiliki daun hijau kasar yang tebal dengan permukaan ungu di bawahnya. Tumbuhan ini unik dengan akarnya yang tampak seperti akar jangkung yang mencuat dari media. Ciri khas *Doritis pulcherrima* pink diantaranya akar muncul dari ketiak daun, perbungaan muncul dari pangkal daun yang tegak serta bunga mekar selama musim panas. Selain itu pertumbuhan anakan sangat cepat.



Gambar 16. Variasi Warna *Phalaenopsis amabilis* (L.)

Keterangan: a) *Phalaenopsis amabilis* (L) berwarna ungu; b) *Phalaenopsis amabilis* (L) berwarna kuning; c) *Phalaenopsis amabilis* (L) berwarna putih.

Klasifikasi
 Kingdom : Plantae
 Divisi : Magnoliophyta
 Class : Liliopsida
 Ordo : Orchidales
 Family : Orchidaceae
 Genus : Phalaenopsis
 Spesies : *Phalaenopsis amabilis* (L.)

Phalaenopsis amabilis (L.) (Anggrek Bulan) merupakan salah satu bunga nasional Indonesia. Anggrek ini ditemukan

pertama kali oleh seorang ahli botani Belanda yaitu Dr. C. L. Blume. Sebaran terluas tanaman ini mulai dari Malaysia, Indonesia, Filipina, Papua, hingga Australia. *Phalaenopsis amabilis* (L.) memiliki tipe pertumbuhan monopodial yang menyukai sedikit cahaya matahari sebagai penunjang hidupnya. Daunnya berwarna hijau dan berbentuk memanjang. Akarnya merupakan akar udara yang menempel tidak berambut berwarna putih dan berbentuk bulat memanjang serta terasa berdaging (Arobaya, 2022).

Habitat asli anggrek bulan yaitu di bawah pohon dan mendapat sinar matahari yang minim. Maka dari itu, anggrek bulan yang tumbuh di dataran rendah akan beradaptasi dengan menebalkan daunnya untuk mencegah penguapan yang tinggi. Merupakan salah satu jenis anggrek yang sering dibudidayakan karena memiliki pesona yang indah. Ciri khasnya yaitu waktu mekar bunga yang relatif lebih lama dibandingkan jenis anggrek lainnya dan bunganya memiliki sedikit keharuman. Selain itu bentuk bunganya lebih besar dan dapat tumbuh hingga diameter 10 cm lebih dengan warna yang bervariasi diantaranya merah muda, putih, kuning dan ungu (Mahfut, 2019).



Gambar 19. *Doriataenopsis* sp

Klasifikasi

Kingdom : Plantae
 Divisi : Angiospermae
 Class : Liliopsida
 Ordo : Asparagal
 Family : Orchidiaceae
 Genus : Vandaeae
 Spesies : *Doriataenopsis* sp

Doriataenopsis sp. adalah genus hibrida buatan yang pertama kali dideskripsikan

secara resmi pada tahun 1935 oleh André Guillaumin di Archives du Muséum national d'histoire naturelle. Bunganya berwarna ungu dengan daun memanjang dan saling berhadapan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di kawasan UPTD Taman Anggrek Magelang, terdapat 19 spesies Anggrek yang tergolong ke dalam 10 genus dari 1 famili. Spesies anggrek tersebut diantaranya *Arachnis Flos-Aeris*, *Vanda Douglas*, *Vanda (Nilareta Agrihorti)*, *Vanda (Orange)*, *Grammatophyllum Speciosum*, *Dendrobium Bigibbum*, *Bulbophyllum Lob-bii*, *Dendrobium Bicolor*, *Dendrobium Superbiens*, *Dendrobium Sp.*, *Oncidium Spachelatum*, *Cymbidium Bicolor*, *Cymbidium Golden Shower*, *Cymbidium Leucochillum*, *Doritis Pullcherima Pink*, *Phalaenopsis Amabilis* (L.), dan *Doriataenopsis*.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Universitas beserta jajarannya sehingga program KKL dapat terlaksana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, I. D., Alfian, F. N., & Dewanti, P. 2021. Respon Anggrek *Dendrobium* sp., *Oncidium* sp., dan *Phalaenopsis* sp. Terhadap Pemberian Empat Jenis Nutrisi Organik yang Berbeda pada Tahap Regenerasi Planlet. *Jurnal Agrikultura*. 32(1): 27-36. <https://doi.org/10.24198/agrikultura.v32i1.32366>.
- Apriliani, P. & Pharmawati, M. 2023. Keragaman Beberapa Anggrek Di Kebun Raya Eka Karya Bali Berdasarkan Karakter Morfologi Dan Stomata. *Floribunda*. 7(2): 85-91. <https://doi.org/10.32556/floribunda.v7i2.2023.412>
- Arobaya, A. Y. S. 2022. Variasi Morfologi Bunga Anggrek Bulan Hibrida *Phalaenopsis amabilis*: Analisa

- Karakter dengan Pendekatan Numeri. *Biota: Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Hayati*. 7(1):70-85.
<https://doi.org/10.24002/biota.v7i1.4207>
- Dwiyani, R. 2014.** Anggrek Vanda tricolor Lindl. Var suavis. Denpasar: Udayana Press.
- Herastuti, H., & Hardiastuti, S. 2021.** Pertumbuhan Vegetatif Anggrek Golden Shower Pada Berbagai Media Tanam Dan Frekuensi Pemupukan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Pertanian UPN Veteran Yogyakarta 2020*. P50-55.
- Heriansyah, P. 2019.** Multiplikasi Embrio Somatis Tanaman Anggrek (*Dendrobium* sp) Dengan Pemberian Kinetin Dan Sukrosa Secara In-Vitro. *Jurnal Ilmiah Pertanian*. 15(2): 67-78. <https://doi.org/10.31849/jip.v15i2.1974>
- Lakani, I., Suastika, G., Damayanti, T.A., Mattjik, N., 2015.** Respons Ketahanan Beberapa Spesies Anggrek terhadap Infeksi Odontoglossum Ringspot Virus. *Jurnal Hortikultura*. 25(1): 71-77.
<https://repository.pertanian.go.id/handle/123456789/686>.
- Mahfut. 2019.** Mengenal Anggrek Phalaenopsis Dan Penyakit Virus Tanaman. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Mellisa., & Yanda, Y. D. 2019.** Developing Audio-Visual Learning Media Based on Video Documentary on Tissue Culture Explant of *Dendrobium biggibum*. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*. 5 (3).
<http://repository.uir.ac.id/id/eprint/7275>
- Prasayu, T.A., & Ratnasari, E. 2021.** Pengaruh Konsentrasi Hormon Paklobutrazol Terhadap Pertumbuhan Biji Sintetis Anggrek Tebu (*Grammatophyllum speciosum*) Secara In Vitro. *LenteraBio: Berkala Ilmiah Biologi*. 10(3):266-274.
<https://doi.org/10.26740/lenterabio.v10n3.p266-274>
- Purwanto, A. W. 2016.** Anggrek Budi Daya dan Perbanyakannya. Yogyakarta: LPPM UPN Veteran.
- Risdiana, S. F., Azharia, S. A., & Supriyatna, A. 2023.** Inventarisasi Dan Analisis Jenis Anggrek (*Orchidaceae*) Di Kampung Nambo, Desa Batukarut, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Perkebunan*. 5(2):41-50.
<https://doi.org/10.55542/jipp.v5i2.713>
- Rosanti, D., & Widianjaya, R. R. 2018.** Morfologi *Orchidaceae* di Kebun Raya Liwa Kabupaten Lampung Barat Provinsi Lampung. *Sainnetika: Jurnal Ilmiah Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 15(2): 84.
<https://doi.org/10.3185/sainmatika.v15i2.2371>
- Sahetapy, M., Sumampouw, M., & Magai, E. 2014.** Respon Pertumbuhan Vegetatif Tanaman Anggrek (*Vanda douglas L.*) Terhadap Pemberian Hormon Tumbuh Root-Up. *JIU (Jurnal Ilmiah Unklab)*. 18 (1): 1-9.
<https://ejournal.unklab.ac.id/index.php/jiu/article/view/249>
- Sudartini, T. & Maulidah, R. 2019.** Pengaruh Warna Sungkup Sebagai Penyaring Cahaya Tampak Terhadap Pertumbuhan Bibit Anggrek *Dendrobium* Pada Teknik Semi Hidroponik. *Media Pertanian*. 4(2):69-80.
<https://doi.org/10.37058/mp.v4i2.1359>
- Susanto, D.A. 2018.** *Agar Dendrobium Rajin Berbunga*. PT Trubus Swadaya. Depok.